



# **PROCEEDING**

## **2<sup>nd</sup>** *Indonesian Conference on Tobacco or Health*

*Tobacco Control: Saves Young Generation, Saves The Nation.*

***Jakarta, 27-29 May 2015***





## PROCEEDING

# 2<sup>nd</sup> Indonesian Conference on Tobacco or Health 2015

**Tobacco Control: Saves Young Generation, Saves the Nation**

**Jakarta, 27-29 May 2015**

Diselenggarakan Oleh:

**TCSC  
IAKMI**

7590128-100-1758261-1



Didukung Oleh:



**World Health  
Organization**



Gedung Mochtar Lantai 2,  
Jalan Pegangsaan Timur/ 16, Cikini  
Jakarta 10330

Telp/Fax : (021) 3919077

Website : <http://www.ictoh.tcsc-indonesia.org>

Email : sekretariat@ictoh.tcsc-indonesia.org

**Proceeding**

**2<sup>nd</sup> ICTOH 2015**

**Indonesian Conference on Tobacco or Health**

**“Tobacco Control: Saves Young Generation, Saves the Nation”**

**Jakarta, 27 – 29 Mei 2015**

**Tobacco Control Support Center**

**Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia**

**2015**

**PROCEEDING 2<sup>nd</sup> ICTOH 2015**

**Indonesian Conference on Tobacco or Health 2015**

“Tobacco Control: Saves Young Generation, Saves the Nation”

**Penyusun:**

Tobacco Control Support Center  
Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia  
(TCSC-IAKMI)

**Editor:**

Mohammad Ainul Ma'ruf  
Ardhina Ulya

**Design:**

....

**Cetakan Pertama, Juli 2015; Hak Cipta pada ©IAKMI  
Perpustakaan Nasional RI**

ISBN 978-602-19582-6-1  
09 September 2015

**Tobacco Control Support Center  
Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia**  
Gedung Mochtar Lantai 2,  
Jalan Pegangsaan Timur/ 16, Cikini  
Jakarta 10330  
Telp/Fax : (021) 3919077  
Website : <http://www.ictoh.tcsc-indonesia.org>  
Email : sekretariat@ictoh.tcsc-indonesia.org

## SAMBUTAN PANITIA

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya, sehingga pada tahun 2015 ini kita dapat menyelenggarakan konferensi tentang tembakau dan kesehatan (Indonesian Conference on Tobacco or Health) untuk yang kedua kalinya setelah setahun yang lalu kami berhasil menyelenggarakan konferensi yang pertama. Antusiasme penggiat pengendalian tembakau di Indonesia serta dukungan nyata dari Kementerian Kesehatan, WHO Indonesia dan juga lembaga-lembagadonor lainnyatelah memungkinkan terselenggaranya konferensi ini.

Konferensi ini bertujuan untuk memperkuat komitmen dan kemitraan dari berbagai pemangku kepentingan untuk turut berperan aktif dan memahami bahwa upaya pengendalian tembakau merupakan investasi untuk kesejahteraan bangsa serta menghimpun berbagai hasil penelitian dan pendapat tentang dampak buruk tembakau. Hasil penelitian-penelitian tersebut akan digunakan sebagai bukti untuk advokasi kepada pemerintah dan pemangku kebijakan lain di Indonesia. Tema dari ICTOH kedua ini adalah “Selamatkan Generasi Muda, Selamatkan Bangsa”. Hal ini dimaksudkan agar kita menyadari ancaman yang serius dari epidemi konsumsi rokok terhadap generasi muda, sehingga bonus demografi yang ada saat ini tidak menjadi boomerang bagi rakyat Indonesia.

Tahun ini, kami menerima 106 makalah yang merupakan hasil riset ilmiah maupun *best practices* yang telah dilakukan oleh para penggiat pengendalian tembakau di Indonesia. Sebagian diantaranya ditulis oleh kalangan pemuda-pemudigenerasi Indonesia yang telah berpartisipasi aktif dalam upaya pengendalian tembakau di Indonesia. Diskusi lintas bidang dalam konferensi ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman para pemangku kepentingan tentang masalah tembakau dan dampaknya bagi kesehatan, ekonomi dan aspek sosial lainnya. Konferensi ini juga diharapkan mampu menghasilkan rumusan opsi kebijakan pengendalian tembakau di tingkat nasional maupun daerah, serta menjadi bahan rekomendasi kebijakan dan perbaikan kebijakan pengendalian tembakau di Indonesia.

Kami mengucapkan terima kasih kepada para *reviewers* makalah yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk menilai satu persatu makalah yang kami terima di tengah-tengah kesibukan. Kami juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak, terutama para relawan muda, yang telah bekerja sehingga konferensi ini dapat terlaksana dengan baik.

Terimakasih atas partisipasi dari semua pihak dan sampai jumpa pada ICTOH berikutnya.

**Dr. Kartono Mohamad**

**Panitia the 2<sup>nd</sup>ICTOH 2015**

## DAFTAR ISI

<b>Sambutan Panitia</b> .....	iv
<b>Daftar Isi</b> .....	v
<b>Simposium 1 : Ekonomi Tembakau, Pelarangan Total Iklan, Promosi dan Sponsor Rokok</b>	
HUBUNGAN PERUBAHAN PRODUKSI TEMBAKAU DENGAN PERUBAHAN PROPORSI PENDUDUK UMUR $\geq 10$ TAHUN YANG MEMPUNYAI KEBIASAAN MEROKOK SETIAP HARI BERDASARKAN PROVINSI DI INDONESIA TAHUN 2007-2013, Adinda Risnanda Putri, <i>Mahasiswa Pascasarjana FKMU UI</i> .....	1
DAMPAK EKONOMI TEMBAKAU DI JAKARTA 2013: KERUGIAN TOTAL, Yurdhina Meilissa, Nurul Nadia HW Luntungan, Liza Pratiwi, Olivia Herlinda, Sitti Arlinda, Andika Wirawan, Soewarta Kosen, <i>Center for Indonesia's Strategic Development Initiatives/Pusat Humaniora Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia</i> .....	7
KONTRUKSI PESAN DAN RESEPSI KHALAYAK TERHADAP IKLAN-IKLAN ROKOK DJARUM SUPER VERSI PETUALANGAN, Afdal Makkuraga Putra, <i>Mahasiswa Pascasarjana UGM dan Dosen Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Jakarta</i> .....	16
<b>Symposium 2 : Kawasan Tanpa Rokok</b>	
PROGRESS ON COMPLIANCE TO SMOKE FREE LAW IN BALI: WHAT MAKES THE DIFFERENCE, Putu Ayu Swandewi Astuti <sup>1</sup> , IWG Artawan Ekaputra <sup>1</sup> , IM Kerta Duana <sup>1</sup> , Ketut Suarjana <sup>1</sup> , Ketut Hari Mulyawan <sup>1</sup> , Ni Made Kurniati <sup>1</sup> , TS Bam <sup>2</sup> , <sup>1</sup> <i>Bali Tobacco Control Initiative (BTCL), School of Public Health, Fac. Of Medicine, Udayana University</i> , <sup>2</sup> <i>The Union Against Tuberculosis and Lung Diseases</i> .....	26
INTENSI KEPATUHAN MAHASISWA TERHADAP PENERAPAN KAWASAN KAMPUS TANPA ROKOK, Muchsin Maulana, Septian Emma Dwi Jatmika, Fardhiasih Dwi Astuti, <i>Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta</i> .....	33
COMPLIANCE OF PUBLIC FACILITIES FOR IMPLEMENTATION REGIONAL REGULATION NO. 5 YEAR 2008 ABOVE SFA AND SRA IN SURABAYA (TIME SERIES METHOD: 2012 TO 2014), Kurnia D Artanti <sup>1</sup> , Santi Martini <sup>1</sup> , Kusuma S Lestari <sup>2</sup> , Hario Megatsari <sup>3</sup> , Sri Widati <sup>3</sup> , <sup>1</sup> <i>Department of Epidemiology, Faculty of Public Health, Airlangga University</i> , <sup>2</sup> <i>Department of Environmental Health, Faculty of Public Health, Airlangga University</i> , <sup>3</sup> <i>Department of Health Promotion, Faculty of Public Health, Airlangga University</i> .....	40
SMS CENTRE PENGADUAN PELANGGARAN KAWASAN DILARANG MEROKOK (KDM), Eva Rosita, <i>YLKI</i> .....	46
<b>Symposium 3 : Efektifitas Peringatan Kesehatan Bergambar</b>	
PENGARUH TERPAAN GAMBAR PERINGATAN KESEHATAN TERHADAP PERSEPSI KHALAYAK MENGENAI AKTIVITAS MEROKOK: STUDI PADA MAHASISWA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK, UNIVERSITAS INDONESIA, Anggita Widyananda Nugraha, S.Sos, <i>Departemen Ilmu Komunikasi, Universitas Indonesia</i> .....	51

PERAN KESAN MENAKUTKAN DALAM PERINGATAN BERGAMBAR DI BUNGKUS ROKOK BAGI REMAJA: STUDI PADA SISWA SMA YAPEMRI DAN SMKN 2 DEPOK, Andi Annisa Dwi Rahmawati, <i>Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia</i> .....	63
PENGARUH PERINGATAN BERGAMBAR PADA BUNGKUS ROKOK TERHADAP PERILAKU PEROKOK REMAJA, Ida Ayu Mas Amelia Kusumaningtyas, <i>SMPN 163 Jakarta</i> .....	72
PUBLIC OPINION, SUPPORT AND THE EFFECTIVITY OF PICTORIAL HEALTH WARNING ON SMOKING CESSATION IN BALI PROVINCE, IWG Artawan Eka Putra <sup>1</sup> , PAS Astuti <sup>1</sup> , IMK Duana <sup>1</sup> , IK Suarjana <sup>1</sup> , KH Mulyawan <sup>1</sup> , TS Bam <sup>2</sup> , <sup>1</sup> <i>School of Public Health, Faculty of Medicine, Udayana University, Bali, Indonesia</i> , <sup>2</sup> <i>The International Union against Tuberculosis and Lung Disease, Office Indonesia</i> .....	77
<b>Symposium 4 : Rokok, Kualitas Manusia, Etika dan Perilaku Buruk Merokok</b>	
SIKAP WANITA HAMIL TERHADAP ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG MERUPAKAN PEROKOK AKTIF (STUDI DI PUSKESMAS KECAMATAN JATINEGARA DAN KRAMAT JATI JAKARTA TIMUR TAHUN 2013), Rudi Salam, M.Si, <i>Sekolah Tinggi Ilmu Statistik</i> .....	83
FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU MEROKOK SISWA LAKI-LAKI SLTA DI KOTA BOGOR TAHUN 2014, Iptah Khusniyati, <i>Universitas Ibn Khaldun Bogor</i> .....	94
<b>SIMPOSIUM 5 :Ekonomi Tembakau, Pelarangan Total Iklan, Promosi dan Sponsor Rokok</b>	
HUBUNGAN PAPAN IKLAN ROKOK DI MEDIA DENGAN KEJADIAN MEROKOK DI INDONESIA TAHUN 2015: ANALISIS DATA GLOBAL ADULT TOBACCO SURVEY 2011, Sando Pranata, SKM, <i>Fakultas Kesehatan Masyarakat Jurusan Biostatistik Universitas Indonesia</i> .....	101
PENGARUH IKLAN ROKOK TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN, PERSUASI, NORMA SUBYEKTIF, DAN SIKAP SISWA SMU NEGERI DI KABUPATEN JEMBER: STUDI KASUS IKLAN ROKOK SAMPOERNA HIJAU PADA SISWA SMU NEGERI 2 JEMBER, Jayanti Dian Eka Sari, SKM, M.Kes, <i>Universitas Airlangga</i> .....	108
<b>Symposium 6 : Edukasi Masyarakat</b>	
PERAN MAHASISWA FKM USU DALAM PENGENDALIAN TEMBAKAU, Erdianta S, <i>Universitas Sumatera Utara</i> .....	120
MEDIA SOSIAL DAN EDUKASI BAHAYA ROKOK, Hersinta dan Marry Marsela, <i>LSPR Jakarta</i> .....	126
UJI COBA PROGRAM EDUKASI-HIBURAN YANG INTERAKTIF UNTUK MENCEGAH REMAJA MEROKOK, Dien Anshari, MA <sup>1</sup> , dr. Nurul Nadia Luntungan MPH <sup>2</sup> , Elizabeth Orlan, BA <sup>3</sup> , <sup>1</sup> <i>Fulbright/AMINEF, University of South Carolina, Universitas Indonesia</i> , <sup>2</sup> <i>Fulbright/AMINEF, Center for Indonesia's Strategic Development Initiatives</i> , <sup>3</sup> <i>Fulbright/AMINEF</i> .....	138
<b>Symposium 8 :Rokok, Kualitas Manusia, Etika dan Perilaku Buruk Merokok</b>	
INDOOR SMOKING POLLUTION LEVELS IN RESTAURANTS DURING AND AFTER RAMADHAN IN DKI JAKARTA, INDONESIA, Nurul Nadia HW Luntungan, Annissa Anggraeni & Vaughan Rees, <i>Center for Indonesia's Strategic Development Initiatives/ FULBRIGHT AMINEF/Harvard T.H. Chan School of Public Health</i> .....	142

## Symposium 9 : Kawasan Tanpa Rokok

PROGRAM RUMAH BEBAS ASAP ROKOK DI KOTA YOGYAKARTA QUIT TOBACCO INDONESIA, Jusniar Dwi Rahaju<sup>1</sup>, Endang Pujiastuti<sup>1</sup>, Tutik Istiyani<sup>1</sup>, Yayi Suryo Prabandari<sup>2</sup>, Retna Siwi Padmawati<sup>1</sup>, <sup>1</sup>*Quit Tobacco Indonesia – FK UGM*, <sup>2</sup>*Fakultas Kedokteran – UGM*..... 149

## Symposium 10 : Edukasi Masyarakat

COMIC STORY BOOK ASETARO : MEDIA PENDIDIKAN KESEHATAN BAGI ANAK USIA SEKOLAH DASAR, Trixie Salawati, Nuke Devi Indrawati, *Universitas Muhammadiyah Semarang*..... 156

GENCAR TAKOK” GENERASI CERDAS TANPA ROKOK: PROGRAM PENCEGAHAN PEROKOK SEJAK USIA DINI MELALUI SARANA EDUKTIF KREATIF DI DESA PENDOWOHARJO, BANTUL, D.I YOGYAKARTA, Andika Putra, Dicky Kurniawan, Apriana Daru Prabowo Wati, Ahmad Zulfikar Pical, dan Diana Setiawati, *Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*..... 165

## Symposium 11 : Rokok, Kualitas Manusia, Etika dan Perilaku Buruk Merokok

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INTENSI BERHENTI MEROKOK PADA DEWASA AWAL, Dyah Robi'ah Al Adawiyah, *Univesitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*..... 173

HUBUNGAN ANTARA PERILAKU MEROKOK SISWA SMP DENGAN PERILAKU MEROKOK GURU DI SMPN KOTA BEKASI DAN SMPN KOTA TANGERANG, Muhammad Ilham<sup>1</sup>, Adityanti Erlindaningrum<sup>2</sup>, <sup>1</sup>*Deputi Peningkatan Kesehatan, Kementerian Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia*, <sup>2</sup>*Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*..... 184

## Presentasi Poster

HASIL SURVEY PELAJAR SMP AL-IZHAR JAKARTA: URGENSI PENDEKATAN KOMPREHENSIF DAN EDUKASI INTERAKTIF DAMPAK MEROKOK UNTUK REMAJA, dr. Nurul Nadia H.W Luntungan, MPH, *Center for Indonesia's Strategic Development Initiatives*..... 187

PERSEPSI PERINGATAN KESEHATAN BERGAMBAR PADA KEMASAN ROKOK TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI MAHASISWA UNTUK BERHENTI MEROKOK DI FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MULAWARMAN TAHUN 2015, Fauzi Wijaya<sup>1</sup>, Riza Hayati Ifroh<sup>2</sup>, Effidiyanti Yasinta<sup>3</sup>, Yessika C<sup>4</sup>, Yuli Astria<sup>5</sup>, Ridwan Pramana<sup>6</sup>, <sup>1,3,6</sup>*Faculty of Public Health, Universitas Mulawarman*, <sup>2</sup>*Departement of Health Promotion, Faculty of Public Health, Universitas Mulawarman* 195

KAWASAN TANPA ROKOK DI LINGKUNGAN SEKOLAH, Alfano Septiansyah, *SMA Negeri 1 Setu*..... 203

EVALUASI KINERJA ADVOKASI KEBIJAKAN KTR DI DIY PERIODE FEBRUARI 2011 S.D. JANUARI 2015, Valentina Sri Wijiyati, *Yayasan SATUNAMA*..... 210

SURVEI OPINI PUBLIK : KAWASAN TANPA ROKOK 100% DI KOTA SURABAYA, Kusuma S. Lestari<sup>1</sup>, Santi Martini<sup>1</sup>, Sri Widati<sup>1</sup>, Prijono Satyabakti<sup>1</sup>, Hario Megatsari<sup>1</sup>, Kurnia Dwi A.<sup>1</sup>, Daniel Christanto<sup>2</sup>, <sup>1</sup>*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga*, <sup>2</sup>*Alumni Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga*..... 220

STOP MEROKOK DENGAN KEBIJAKAN PEMERINTAH. Haris Chaebbar, *Universitas Muhammadiyah* 226

<i>Yogyakarta</i> .....	
FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA SISWA DI SMA SINAR KASIH KAB. SINTANG TAHUN 2013, Arip Ambulan Panjaitan, SKM, <i>Universitas Diponegoro</i> .....	230
MEROKOK DAN PERSEPSI KUALITAS UDARA RUANG MEROKOK DAN PERSEPSI KUALITAS UDARA RUANG, Anita Dewi Moelyaningrum, M.Kes, <i>Universitas Jember</i> .....	237
FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH PADA PERILAKU MEROKOK (SYSTEMATIC REVIEW), Lis Budi Rahayu <sup>1</sup> dan Nopa Arlianti <sup>2</sup> , <sup>1</sup> Student Faculty of Public Health, Universitas Indonesia, <sup>2</sup> Faculty of Public Health Muhammadiyah Aceh University.....	242
“TERMIVERA” FILTER ALAMI SANSEVIERIA SEBAGAI TEKNOLOGI FILTER ROKOK ALAMI PENURUN KADAR TAR DAN NIKOTIN, Nabilah Fairusiyah, <i>Universitas Diponegoro</i> .....	248
TINGKAT KETERGANTUNGAN NIKOTIN PADA REMAJA, Septian Emma Dwi Jatmika, M.Kes, <i>Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Ahmad Dahlan</i> .....	252
GAMBARAN MEROKOK PADA LANSIA DENGAN TINGKATAN KADAR GULA DARAH SEWAKTU DI RW 2 DAN 3 KEL PETOGOGAN JAKARTA SELATAN, Eva Rosita, SKM, <i>YLKI</i> .....	258

# Survei Opini Publik : Kawasan Tanpa Rokok 100% di Kota Surabaya

**Kusuma S. Lestari<sup>1</sup>, Santi Martini<sup>2</sup>, Sri Widati<sup>3</sup>, Prijono Satyabakti<sup>2</sup>, Hario Megatsari<sup>3</sup>, Kurnia Dwi A.<sup>2</sup>, Daniel Christanto<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Departemen Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, Kampus C UNAIR Jl. Mulyorejo, kusumalestari@gmail.com

<sup>2</sup>Departemen Epidemiologi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, Kampus C UNAIR Jl. Mulyorejo, santi-m@fkm.unair.ac.id, prijono\_satyabakti@yahoo.co.id, kurnia.dwi.z@gmail.com

<sup>3</sup>Departemen Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, Kampus C UNAIR Jl. Mulyorejo, widatisantoso@gmail.com, hario.megatsari@gmail.com

<sup>4</sup>Alumni Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, christantocat@yahoo.com

## ***Abstrak***

Perda No 5 Tahun 2008 yang telah diberlakukan setahun setelahnya yaitu pada tahun 2009 masih belum diterapkan pada semua sarana di kota Surabaya. Pada sarana KTR masih dijumpai tidak adanya papan larangan merokok, dijumpai puntung rokok dan asbak, serta aktivitas jual beli rokok. Sedangkan pada sarana KTM yaitu tempat umum dan tempat kerja beberapa tidak disediakannya ruang khusus merokok. Tujuan dari survei adalah mendapatkan gambaran opini masyarakat kota Surabaya mengenai KTR 100%.

Survei dilakukan di semua kecamatan di kota Surabaya yaitu 31 kecamatan. Pada masing – masing kecamatan diambil satu kelurahan dan sampel kelurahan ditentukan secara proporsional. Sampel sebanyak 501 warga yang tinggal di kota Surabaya dan memiliki Kartu Tanda Penduduk.

Hasil menunjukkan dukungan warga kota Surabaya terhadap KTR 100% sebesar 33,53% sangat mendukung dan 57,88% mendukung. Sedangkan sebesar 7,58% tidak mendukung, 0,2% sangat tidak mendukung, dan 0,8% tidak tahu. Dukungan warga Surabaya terhadap KTR 100% pada sarana lebih dari 50% warga Surabaya mendukung. Sarana tersebut antara lain sarana kesehatan, sarana pendidikan, sarana ibadah, sarana transportasi, tempat umum, dan tempat kerja. Dengan adanya dukungan warga Surabaya terhadap KTR 100% maka menguatkan pengembangan peraturan KTR 100% di kota Surabaya.

**Kata Kunci :** survei, opini publik, KTR 100%

## ***Abstract***

Regulation No. 5 of 2008 which was enacted a year after in 2009 has not been implemented to all facilities in Surabaya city. At smoke free area, there were no smoking forbidden boards and found cigarette butts, ashtrays, cigarettes trading activity. At smoke restricted area, there some public places and workplaces not included the smoking room. The purpose of the survey is to gain an overview of public opinion of Surabaya about 100% smoke free area.

The survey was conducted in all the districts in Surabaya city which the total was 31 districts. At each district samples taken in one sub-district which proportionally determined. Total sample was 501 people who living in Surabaya city and have identity cards.

The results showed that Surabaya citizens about 100% smoke free area was 33.53% strongly support and 57.88% support. While 7.58% Surabaya citizens about 100% smoke free areaunsupport, 0.2% strongly unupport, and 0.8% did not know. The support for 100% smoke free area based on the facility was more than 50% of Surabaya citizens. Such facilities include health facilities, educational facilities, religious facilities, transportation, public places and workplaces. By the support of Surabaya citizens about 100% smoke free area will strengthen the regulatory development about 100% smoke free area in Surabaya city.

**Keyword :** survey, public opinion, 100% smoke free area

## 1. PENDAHULUAN

Pada tahun 2008, perokok di Indonesia menduduki peringkat ketiga terbesar di dunia (4,8%) setelah Cina (30%) dan India (11,2%)<sup>1</sup>. Usia pertama kali merokok kian muda. Menurut data RISKESDAS (2013) proporsi usia pertama kali merokok pada usia 3-4 tahun di Jawa Timur sebesar 0,1% ; usia 5-9 tahun sebesar 1,8%.<sup>2</sup> Semakin muda seseorang merokok semakin sulit berhenti merokok. Proporsi merokok menurut kebiasaan di Jawa Timur pada usia  $\geq 10$  tahun sebesar 23,9% perokok setiap hari dan 5,0% perokok kadang – kadang.<sup>2</sup>

Di Indonesia pada beberapa daerah telah memberlakukan peraturan terkait rokok yaitu Kawasan Tanpa Rokok sejumlah 60 peraturan. Kota Surabaya merupakan kota di Indonesia yang berinisiatif menciptakan peraturan tentang rokok di tempat umum. Pada tahun 2008 terbentuklah Peraturan Daerah no 5 Tahun 2008 tentang Kawasan Tanpa Rokok dan Kawasan Terbatas Merokok. Dalam kurun setahun dilakukan sosialisasi peraturan tersebut dan sejak tahun 2009 mulai diberlakukan Perda No 5 Tahun 2008 di kota Surabaya.

Kawasan Tanpa Rokok (KTR) terdiri dari 5 sarana yaitu sarana kesehatan, sarana pendidikan, sarana ibadah, sarana transportasi, dan sarana kegiatan anak – anak. Dalam implementasinya kekuatan hukum dalam penegakan Perda No 5 Tahun 2008 masih belum berjalan dengan baik. Evaluasi yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kota Surabaya pada sarana

kesehatan pada beberapa tempat ditemukan puntung rokok dan asbak di kawasan tersebut, belum adanya papan larangan tidak merokok yang sesuai (pencantuman sanksi terhadap pelanggaran – Perda No 5 Tahun 2008), dijumpai kegiatan merokok dan promosi produk rokok di sarana kesehatan sebesar 52,9%.<sup>3</sup> Kawasan Terbatas Merokok (KTM) terdiri dari 2 sarana yaitu sarana tempat umum dan sarana tempat kerja.

Mayoritas pada tempat umum dan tempat kerja tidak disediakan tempat khusus merokok yang sesuai Perda No 5 Tahun 2008. Sebesar 8,5% tempat khusus merokok tidak sesuai perda, tempat khusus merokok di dalam gedung sebesar 15,5%, di luar gedung tidak sesuai perda sebesar 2,5%, sedangkan tempat khusus merokok yang sesuai perda hanya sebesar 0,5%. Selain itu, masih adanya tanda dilarang merokok yang tidak sesuai Perda No 5 Tahun 2008 sebesar 8,5% dan tidak terpasang di semua pintu sebesar 60,0%.<sup>4</sup>

Dengan adanya KTR dapat mencegah paparan terhadap asap rokok, mencegah terjadinya gangguan kesehatan seperti alergi (asma), infeksi saluran pernafasan atas dan bawah, penyakit jantung, dan kanker. Hal ini disebabkan asap yang dihasilkan oleh rokok mengandung partikel debu yang dapat masuk ke saluran pernafasan dan terjadi proses inflamasi di dalam tubuh. Adanya KTR melindungi perokok aktif dan perokok pasif terhadap risiko kesehatan yang ditimbulkan. Selain itu, mencegah terjadinya bahan

pencemar di dalam ruang.

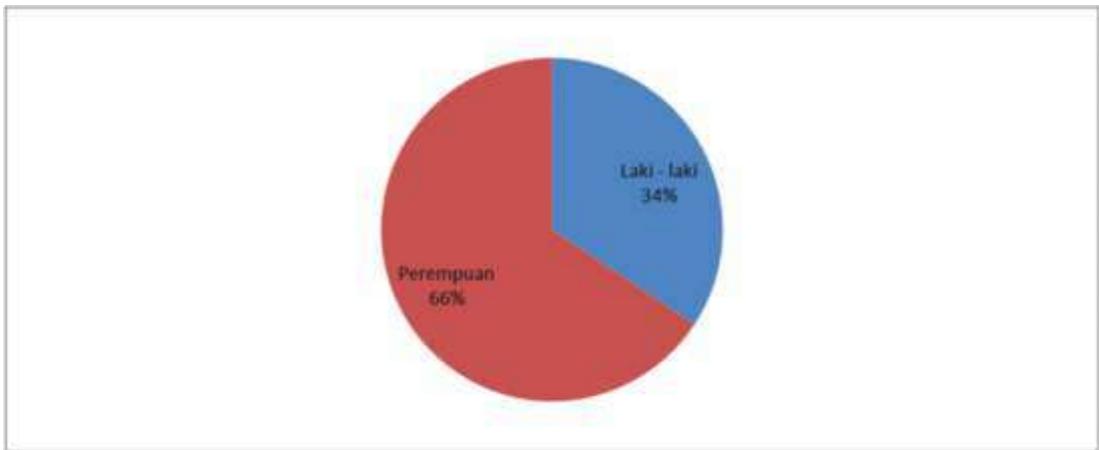
Dengan adanya survei opini publik bertujuan untuk mendapatkan gambaran opini masyarakat kota Surabaya mengenai KTR 100%.

### METODE

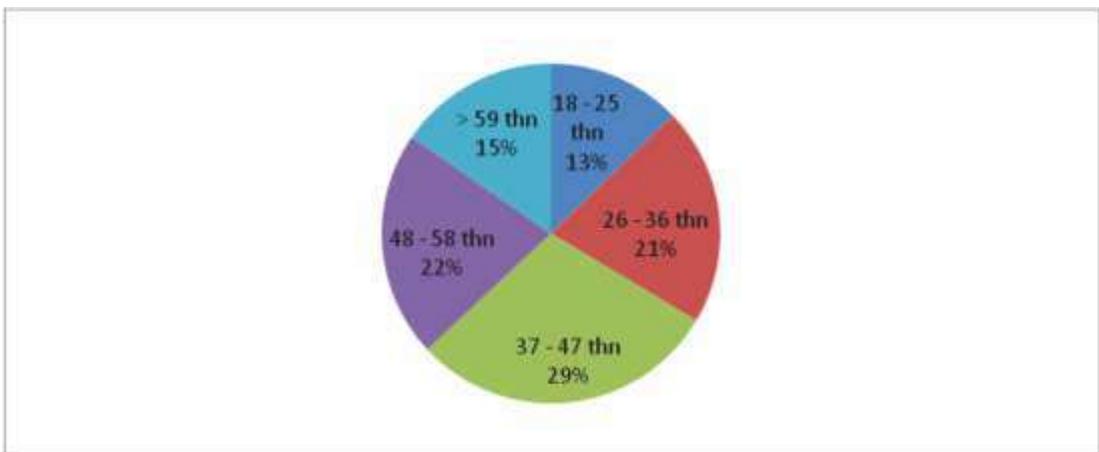
Desain dalam survei ini adalah *cross sectional*. Survei dilakukan di semua kecamatan di kota Surabaya yaitu 31 kecamatan. Pada masing – masing kecamatan diambil satu kelurahan dan sampel kelurahan ditentukan secara proporsional. Sampel sebanyak 501 warga yang tinggal di kota Surabaya dan memiliki Kartu Tanda Penduduk. Data dianalisis secara deskriptif dan disajikan dengan tabel dan persentase.

### HASIL

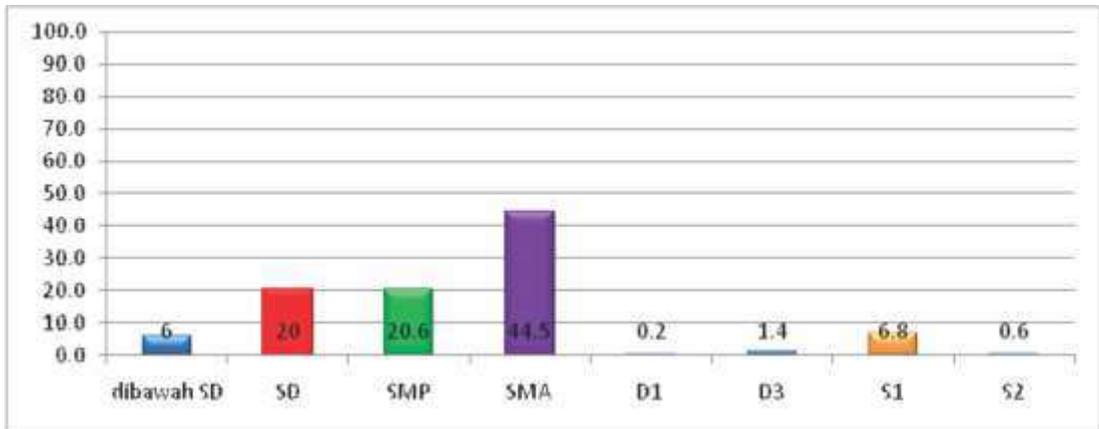
Survei dilakukan di setiap kecamatan di kota Surabaya dengan jumlah 31 kecamatan dan diwakili oleh satu kelurahan. Kelurahan tersebut yaitu Dr. Soetomo, Embong Kaliasin, Jepara, Kapasan, Perak Utara, Wonokusumo, Kemayoran, Bulak Banteng, Kenjeran, Kapas Madya Baru, Airlangga, Wonorejo, Kutisari, Gunung Anyar Tambak, Menur Pumpungan, Kalisari, Kupang Krajan, Jagir, Karang Pilang, Pradah Kalikendal, Balas Klumprik, Siwalankerto, Ketintang, Karah, Tandes, Simo Mulyo, Kalianak, Klakah Rejo, Benowo, Lidah Kulon, dan Lontar. Pada survei opini publik jumlah responden laki – laki dan wanita sebagai berikut :



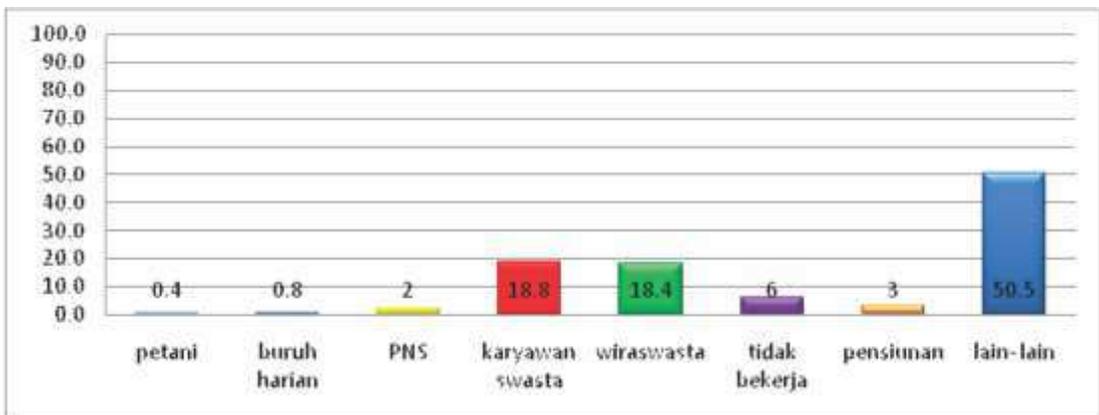
Gambar 1. Jenis Kelamin Responden



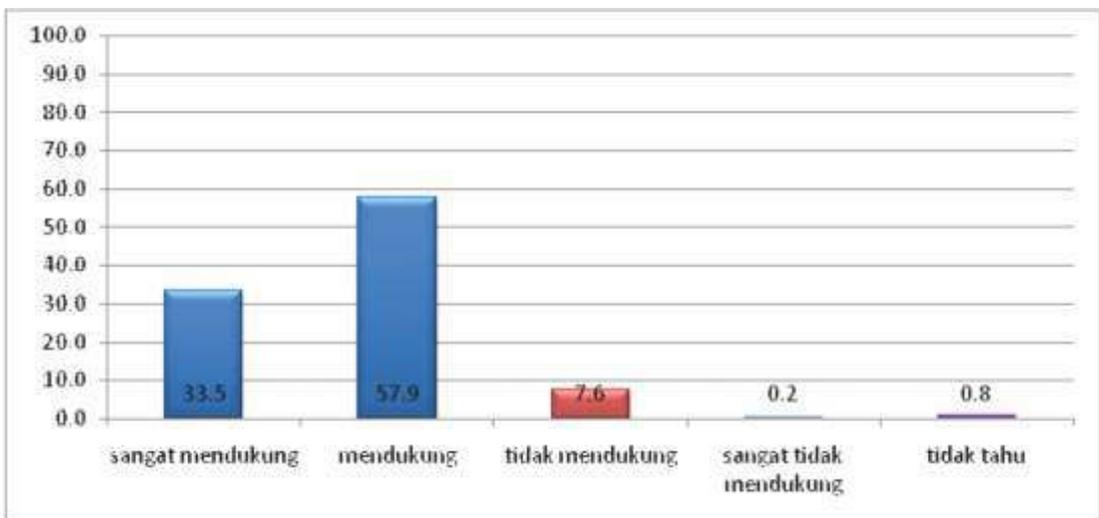
Gambar 2. Usia Responden



Gambar 3. Jenis Pendidikan Responden



Gambar 4. Jenis Pekerjaan Responden



Gambar 5. Dukungan Warga Surabaya Terhadap KTR 100%

Berdasarkan Karakteristik responden 34% berjenis kelamin laki- laki. Kelompok usia terbanyak yang masuk dalam 37 – 47 tahun yaitu sebanyak 29 %. Sedangkan yang masuk ke dalam usia remaja 18 – 25 tahun yaitu sebanyak 13 %.

Berdasarkan jenis pendidikan responden terbanyak adalah SMA yaitu sebanyak 44,5 % sedangkan yang paling sedikit adalah D1 yaitu sebanyak 0,2 %. Jenis pekerjaan responden cukup beragam. Mulai dari petani, pekerja harian, PNS, swasta, wiraswasta, pensiunan, tidak bekerja maupun pekerjaan lain.

Berdasarkan jenis pekerjaan responden yang terbanyak adalah dalam kategori lain – lain yaitu pekerjaanselain petani, buruh tani, PNS, karyawan swasta, wiraswasta, tidak bekerja, pensiunan.

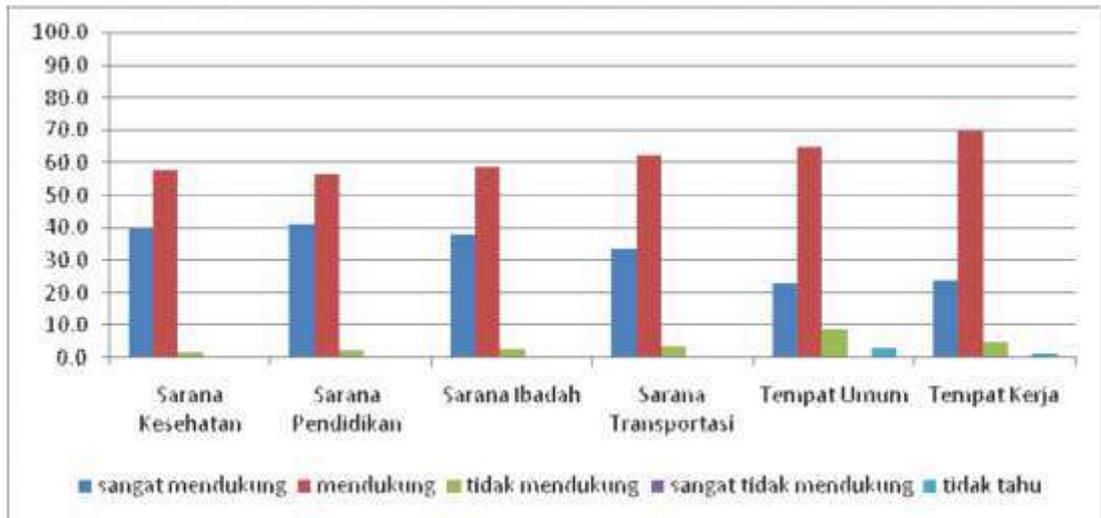
Hasil menunjukkan dukungan warga kota Surabaya terhadap KTR 100% sebesar 33,53% sangat mendukung dan 57,88% mendukung. Sedangkan sebesar 7,58% tidak mendukung, 0,2% sangat tidak mendukung, dan 0,8% tidak tahu. Sehingga total responden yang mendukung sebesar 91,4% responden mendukung perda KTR 100% akan tetapi berdasarkan fasilitas beberapa responden memiliki jawaban yang berbeda. Seperti pada fasilitas yang mendapat dukungan paling tinggi untuk pelaksanaan KTR 100% yaitu kelompok sarana fasilitas kesehatan sebesar 97,8%, diikuti dengan fasilitas pendidikan sebesar 97,4%, tempat ibadah sebesar 96,8%, transportasi sebesar 95,8 %, perkantoran sebesar 93,4%, fasilitas umum sebesar 87,6%, restoran 87,4%. Secara umum dukungan warga Surabaya terhadap KTR 100% pada sarana lebih dari 50% warga Surabaya mendukung pada masing – masing sarana yaitu sarana kesehatan, sarana pendidikan, sarana ibadah, sarana transportasi, tempat umum, dan tempat kerja.

Untuk mengetahui persepsi responden mengenai lebih penting mana mengenai hak masyarakat untuk mendapatkan udara bebas yaitu sebanyak 471 responden (94%), dan hanya 27 responden (5,4%) menyatakan bahwa hak perokok lebih penting dibandingkan dengan hak masyarakat.

Berdasarkan status merokok sebanyak 89 orang atau sebesar 17,8% merupakan perokok. Umur pertama kali merokok mulai dari 7 tahun. Dan terdapat 56,2% diantaranya yang berusia kurang dari 18 tahun.

Pada survei ditanyakan mengenai pendapat apabila Pemkot Surabaya memberlakukan PERDA KTR agar semua bangunan tertutup yang digunakan oleh publik (mall, restoran, supermarket, angkutan umum, sekolah, masjid, rumah sakit, dll) TANPA ASAP ROKOK menunjukkan hasil hampir seluruh (484/96,6%) responden setuju. Beberapa alasan dikemukakan yaitu mengganggu privasi sebanyak 127 (25,3%) responden, melindungi kesehatan 291 (58,1%), mencemari lingkungan 95 (19%) responden.

Di kota Jakarta sebesar 73% masyarakat mendukung perluasan Kawasan Dilarang Merokok menjadi Kawasan tanpa Rokok.<sup>5</sup> Kota Surabaya memerlukan adanya monitoring dalam pelaksanaan terkait kawasan tanpa rokok. Di Kota Bogor setiap 4 bulan sekali dilakukan monitoring dan evaluasi di dalam gedung yaitu tidak adanya orang merokok di dalam ruangan, tidak adanya ruang khusus merokok, terdapat tanda larangan dilarang merokok di setiap pintu masuk gedung, tidak tercium asap rokok, tidak ditemukan asbak/ korek api di dalam ruangan, tidak ada puntung rokok di dalam ruangan, tidak ditemukan segala sesuatu yang mengindikasikan sponsor, promosi, dan iklan rokok, tidak ditemukan penjualan rokok.<sup>6</sup>



Gambar 6. Dukungan Warga Surabaya Terhadap KTR 100% Menurut Sarana

## KESIMPULAN

Warga Surabaya mendukung adanya peraturan KTR 100% di sarana kesehatan, sarana pendidikan, sarana ibadah, sarana transportasi, tempat umum, dan tempat kerja. Melalui dukungan warga Surabaya terhadap KTR 100% maka menguatkan pengembangan peraturan KTR dan KTM menjadi KTR 100% di kota Surabaya.

## DAFTAR PUSTAKA

1. TCSC – IAKMI. Fakta Tembakau Indonesia. 2012.
2. Kementerian Kesehatan. Riset Kesehatan Dasar. 2013.
3. Artanti DA, Lestari KS, Martini S. Evaluasi Implementasi Perda Kota Surabaya No. 5 Tahun 2008 Tentang KTR dan KTM Pada Tahun 2013 di Fasilitas Kesehatan.

Proceeding 1<sup>st</sup> ICTOH 2014 Indonesian Conference on Tobacco or Health 2014.

4. Artanti, DA; Martini, S, Lestari, KS. Monitoring Evaluasi Implementasi Perda Kota Surabaya No. 5 Tahun 2008 Tentang KTR dan KTM Pada Fasilitas Umum. The 2<sup>nd</sup> Indonesian Tobacco Control Research Dissemination Conference and Capacity Building Program. 2015.
5. Sinaga R, Nusarrieva BF, Suhadi DR. Mengukur Kesadaran, Dukungan, dan Kepatuhan Masyarakat Terhadap Peraturan Perundangan Kawasan Dilarang Merokok di Jakarta. Proceeding 1<sup>st</sup> ICTOH 2014 Indonesian Conference on Tobacco or Health 2014.
6. Priyono B. Meningkatkan Tingkat Kepatuhan Terhadap Perda KTR di Kota Bogor. Proceeding 1<sup>st</sup> ICTOH 2014 Indonesian Conference on Tobacco or Health 2014.